

PENGARUH KECERADASAN EMOSIONAL DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA SMP SIROJUTH THOLIBIN PEGANDON KENDAL

Maulida Zulfa Zanuba, Maryono, Firdaus

(Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an)

zzanubamld@gmail.com

087788359693

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 01 Juni 2023

Disetujui : 05 Juni 2023

Kata Kunci :

Kecerdasan emosional,
dukungan sosial, hasil belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas pengaruh antara aspek kecerdasan emosional dan juga aspek dukungan sosial serta pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Sirojus Solibin Pegandon Kendal. Data dikumpulkan melalui dokumen sekolah, angket, dan tes, lalu dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 pada operasi system Windows. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa 1) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdasarkan nilai koefisien regresi positif sebesar 1,822. Dan berdasarkan uji t nilai t hitung $10,088 > \text{tabel } 2,03$ yang mempunyai arti bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mapel PAI. 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 1,529 (positif), terdapat pengaruh antara variabel dukungan sosial terhadap hasil belajar. Dan nilai t hitung berdasarkan uji t sebesar t hitung $9,076 > \text{t tabel } 2,03$ yang berarti dukungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAI. 3) Terdapat suatu pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap hasil belajar PAI berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 1,112 untuk variabel kecerdasan emosional dan 0,775 (bernilai positif) untuk variabel dukungan sosial. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung $77,608 > \text{F tabel } 3,23$ yang mempunyai arti bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial mempunyai pengaruh dan signifikan yang sama terhadap hasil belajar mapel PAI. Dan berdasarkan koefisien determinasi, kecerdasan emosional dan dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 83,4%.

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan di bidang pendidikan sangat ketat. Indonesia perlu bersiap karena mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua element, lebih khusus untuk lembaga pendidikan. Pendidikan meliputi kegiatan belajar. Dengan kata lain, untuk memperoleh pendidikan yang baik harus melalui proses pembelajaran. Belajar adalah sebuah proses perubahan dari tingkah laku melalui kegiatan yang meliputi pengalaman pribadi dan juga kegiatan interaksi dengan lingkungannya. Ada dua faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah berasal dari dalam diri seorang individu dan termasuk juga kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal ialah berasal dari luar diri seorang individu, misalnya dukungan sosial.

Kecerdasan emosional ialah hubungan antara emosi, kepribadian, dan juga naluri moral, termasuk pengendalian diri, kemampuan beradaptasi, kemampuan memecahkan masalah, dan

motivasi diri. Dalam belajar, siswa tidak hanya memerlukan kecerdasan intelektual, namun juga kecerdasan emosional. Karena kecerdasan emosional ialah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami emosi dirinya sendiri, siswa lain, dan guru. Kemampuan memahami perasaan orang lain, termasuk guru, memungkinkan siswa memahami apa yang dijelaskan kepadanya. Kemampuan siswa dalam mengelola emosi mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi lebih mampu mengikuti proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Sarlito Wiraman Sarwono berpendapat bahwa tingkat kecerdasan akan menentukan seberapa besar keberhasilan belajar dari seorang individu/siswa. Artinya jika semakin tinggi kapasitas intelektual seseorang maka semakin besar pula peluang keberhasilannya, begitu pula sebaliknya.

Selain kecerdasan emosional, satu dari beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa ialah dukungan sosial. Dukungan sosial ialah kenyamanan fisik dan psikologis dalam bentuk cinta, pengertian, kasih sayang, dan tuntutan moral. Dukungan sosial dapat berasal dari lingkungan seorang individu, seperti lingkungan sekolah atau rumah. Lingkungan keluarga merupakan pilar terpenting dalam dukungan sosial bagi peserta didik. Karena lingkungan rumah disediakan oleh orang tua, siswa mengembangkan kemampuan bertindak mandiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas segala tindakannya. Selain itu, Anda dapat menerima dukungan sosial dari mitra, individu, teman, dan organisasi komunitas. Dukungan teman sebaya juga menjadi unsur penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Karena peran teman adalah memberikan sumber informasi, menerima umpan balik mengenai keterampilannya, dan belajar di mana mereka lebih lemah atau lebih baik dari rekan-rekannya.

2. METODE

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah pendekatan ilmiah yang memiliki tujuan untuk menemukan sebuah pengetahuan dengan menyediakan data dalam bentuk numerik. Penelitian ini lebih berfokus pada analisis regresi dari pengaruh aspek kecerdasan emosional dan juga aspek dukungan sosial terhadap hasil belajar mapel PAI siswa SMP Sirojuth Tholibin di Pegandon Kendal.

Lokasi penelitian ini terfokus pada kelas VII SMP Sirojuth Tholibin Pegandon Kendal yang terletak di Jl. KH.A.Noel Fatoni Kelsan Tegorejo, Pegandon, Kendal. Rencana penelitian akan berlangsung selama kisaran dua bulan yaitu dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Jadwal penelitiannya meliputi kegiatan seperti memperoleh izin penelitian, memvalidasi angket dengan guru, menyebarkan angket, mengumpulkan data materi, menganalisis data, dan menulis laporan penelitian. Dengan cara tersebut dapat memberikan kerangka yang tersusun untuk memastikan proses penelitian berjalan lancar. Populasi, Sampel, dan Variabel Penelitian

Populasi dari penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas VII SMP Silojus Solibin Pegandon Kendal tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 133 siswa yang mana dibagi dalam empat kelas. Pengambilan sample penelitian yaitu secara representatif dengan menggunakan random sampling yang terdiri dari 34 siswa dan dipilih dari total populasi.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan juga dukungan sosial, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar mapel PAI. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui survei, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kecerdasan emosional dan dukungan sosial, serta tes untuk menggali seberapa besar tingkat dari hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas dan juga uji multikolinearitas. Uji T digunakan untuk menggali secara signifikan adanya pengaruh dari aspek kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mapel PAI siswa dan pengaruh dari aspek dukungan sosial terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan uji f digunakan untuk menguji secara signifikan pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap hasil belajar PAI. Hipotesis pada penelitian ini ialah 1) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mapel PAI siswa; 2) Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar

siswa pada mapel PAI. 3) Gabungan pengaruh dari kecerdasan emosional serta dukungan sosial terhadap hasil belajar mapel PAI siswa adalah signifikan. Lebih lanjut, analisis efisiensi dapat menggali dan mengungkapkan seberapa besar kecerdasan emosional dan dukungan sosial dapat memberikan kontribusi terhadap hasil pembelajaran PAI.

Dengan metodologi penelitian yang terstruktur dan perencanaan jadwal yang detail, adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak yang signifikan dalam memahami pengaruh dari variabel kecerdasan emosional serta dukungan sosial terhadap hasil belajar mapel PAI siswa di SMP Silojus Solibin Pegundon Kendal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Penyebaran Kuesioner Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial di SMP Siljus Solibin Pegundon Kendal. Dalam penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kecerdasan emosional dan dukungan sosial yang sebelumnya telah divalidasi guru kepada siswa Kelas VII Sekolah Menengah Sirijus Solibin Pegundon Kendal. Data penelitian atau observasi dianalisa serta disajikan dalam format teks dan tabel. Berdasarkan hasil analisis evaluasi angket dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Silojus Solibin Pegundon Kendal mempunyai kecerdasan emosional dan dukungan sosial yang baik. Seluruh aspek kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengambil keputusan, mengendalikan emosi saat belajar, memotivasi diri untuk terus meningkatkan hasil belajar, dan tingkat empati serta empati yang tinggi terhadap teman sekelas, termasuk hubungan sosial. Selain itu, siswa memenuhi keseluruhan aspek dukungan sosial melalui dukungan berupa empati, kasih sayang, ucapan selamat atas penghargaan capaiannya, dan penerimaan dukungan, serta ucapan selamat atas penghargaan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam variabel independen sendiri terdapat dua variabel yaitu kecerdasan emosional dan dukungan sosial. Variabel y adalah hasil pelatihan PAI. Maka dari itu, peneliti juga menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat pada penelitian. Berikut adalah hasil dari analisis regresi:

Tabel 1. Uji t Kecerdasan Emosional

Koefisien Regresi	T hitung	T hitung
1,822	10,088	2,03

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresinya yaitu 1,822 dan bertanda positif yang berarti bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar mapel PAI siswa. Dan nilai t hitung berdasarkan uji t sebesar $10,088 > t$ Tabel 2.03 yang berarti kecerdasan emosional.

Tabel 2. Uji t Dukungan Sosial

Koefisien Regresi	T hitung	T hitung
1,529	9,076	2,03

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi sebesar 1,529 dan bertanda positif maka artinya dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mapel PAI siswa. Dan nilai t hitung berdasarkan uji t sebesar $9,076 > t$ Tabel 2.03. Mempunyai arti bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel hasil belajar mapel PAI.

Tabel 3. Uji F

Variabel	Koefisien Regresi	F hitung	F tabel
Kecerdasan Emosional	1,122	77,608	3,23

Dukungan Sosial	0,775		
-----------------	-------	--	--

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari koefisien regresi variabel “kecerdasan emosional” yaitu sebesar 1,122 dan koefisien variabel “dukungan sosial” yaitu sebesar 0,775 yang bertanda positif, sehingga baik kecerdasan emosional maupun dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Selain itu berdasarkan uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 77,608 > t Tabel 3.23. Artinya kecerdasan emosional dan dukungan sosial memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

	R Square
Koefisien Determinasi	0,834

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R-squared sebesar 0,834 yang memiliki arti bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 83,4% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Sedangkan 16,7% dipengaruhi oleh variabel penelitian lainnya.

Maka dari itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mapel PAI siswa di SMP Silojus Solibin Pegandon Kendal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih banyak kami sampaikan untuk semua pihak tanpa terkecuali yang sudah membantu kelancaran dari keseluruhan proses pada penelitian ini. Tak lupa terimakasih kami sampaikan kepada Sekolah Menengah Siljus Solibin Pegandon Kendal atas izin dan kerjasamanya, serta keseluruhan siswa yang telah menjadi bagian dari proses pengambilan data penelitian. Terimakasih yang tak terhingga juga kami ucapkan kepada segenap dewan guru yang telah berkontribusi atas kelancaran penelitian ini. Dan yang terakhir ucapan terimakasih kepada teman, sahabat, keluarga serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini baik berupa materiil maupun non materiil, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar tanpa kurang hal apapun. Harapanya melalui penelitian ini dapat memberikan dampak dan sumbangsih untuk pengembangan pengetahuan terkhusus yang ada kaitanya dengan data pada penelitian ini.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dari penelitian tentang pengaruh variable kecerdasan emosional dan variabel dukungan sosial terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Siljus Solibin Pegandon Kendal, peneliti dapat mengambil dan menarik beberapa kesimpulan.

Kecerdasan emosional siswa mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Siljus Solibin Pegandon Kendal. Hal ini disebabkan karena siswa dengan kecerdasan emosional yang relatif tinggi dapat merasakan sesuatu dan mengambil keputusan, mengendalikan emosinya saat belajar, senantiasa memotivasi diri untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan lebih mampu berempati dan bersosial maupun mengekspresikan diri kepada teman sekelasnya. Berdasarkan analisis regresi, nilai koefisien regresi sebesar 1,822 terbukti positif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada dampak positifnya. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 10,088 > t Tabel 2.03. Memiliki arti bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mapel PAI.

Dukungan sosial siswa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Silojus Solibin Pegandon Kendal. Hal ini dikarenakan siswa banyak mendapat dukungan, antara lain empati, kasih sayang, ucapan selamat atas penghargaannya, serta bantuan langsung dan nasehat baik dari teman, dan guru, serta orang tua. Hal ini membuat siswa merasa nyaman dan diperhatikan saat

belajar, meningkatkan semangat belajar siswa dan mempengaruhi hasil belajar PAI. Terbukti berdasarkan analisis regresi dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 1,529. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada dampak positifnya. Berdasarkan hasil uji t kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar $9,076 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,03$. Artinya dukungan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Kecerdasan emosional dan dukungan sosial sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI. Berdasarkan analisis regresi diperoleh koefisien regresi variabel kecerdasan emosional sebesar 1,122 dan koefisien regresi variabel dukungan sosial sebesar 0,775 (positif). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada dampak positifnya. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $77,608 > F \text{ Tabel } 3,23$, sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar mapel PAI siswa SMP Silojus Solibin Pegandon Kendal. Selanjutnya koefisien determinasi kecerdasan emosional dan dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 83,4% terhadap variabel penelitian hasil belajar PAI.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian tentang pengaruh variabel kecerdasan emosional dan dukunagn sosial terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Silojus Solibin Pegandon Kendal, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat diambil:

1) Monitoring dan Evaluasi

Sekolah hendaknya terus memantau dan mengevaluasi dampak kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap hasil belajar PAI siswa. Hal ini bertujuan agar sekolah dapat memahami dan memastikan siswa dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kolaborasi dengan Orang Tua:

Dalam hal ini, sekolah memerlukan keterlibatan orang tua untuk mengoptimalkan kecerdasan emosional siswa dan menjamin dukungan sosial yang baik. Sekolah dapat mengadakan sesi komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui lebih lanjut tentang tingkat kecerdasan emosional dan dukungan yang mereka terima di rumah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Daud Firdaus, Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo ” UNM Makasar, 2012.
- Kartika, Paundra, dkk, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro” Jurnal Empati, vol.5, no.2.
- Kukuh BP, Diana Rahmasari, “Hubungan Antara Dukungann Sosial Keluarga dan Motivasi Belajar pada Siswa” Jurnal Penelitian Psikologi vol.7, no.1, 2016.
- Kurniawan, Edi, dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Sekolah Dasar Negeri Berakreditasi A di Karimun” Jurnal Pendidikan MINDA, vol.1, no.1, 2019.
- Leoh, Rofyanter, dkk, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smp Kelas VIII” Jurnal Kependidikan Matematika, vol.1, no.1, 2019.
- Sarmiati, Siti, dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi” Jurnal Pendidikan Matematika vol.1, no.1, 2019.